

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Keselamatan**

Dalam kehidupan Kekristenan, seseorang yang memiliki keyakinan keselamatan adalah orang yang menyadari bahwa Allah memberi keselamatan melalui pengorbanan Yesus Kristus di atas kayu salib. Keyakinan keselamatan tersebut bagian dari dasar Injil. Keselamatan satu-satunya cara yang dipilih Allah. Orang tidak mungkin mencapai keselamatan di luar Yesus Kristus sekalipun banyak pandangan yang mengajarkan bahwa ada cara lain yang dapat diperoleh agar bisa mendapatkan keselamatan tanpa harus melalui Yesus Kristus.<sup>8</sup>

Metode pembenaran yang dipakai oleh Tuhan adalah kita di benarkan bukan dengan melakukan hukum Taurat. Paulus mengatakan bahwa dengan melakukan hukum Taurat tak seorang pun dibenarkan dihadapan Allah ( Roma 3:20; Galatia 2:6). Hukum Taurat hanya sekedar untuk menyatakan dosa ( Roma 3:20; 7:7) dan mendorong orang yang sudah bertobat untuk lari kepada Kristus ( Galatia 3:24). Tetapi kita dibenarkan oleh kasih karunia Allah. Kita diselamatkan bukanlah oleh perbuatan-perbuatan baik yang telah dilakukan, tetapi oleh kemurahan-

---

<sup>8</sup>Kristian, Kaleb, Freetz "Penginjilan Sebagai Upaya Meneguhkan Keyakinan Keselamatan

Nya ( Titus 3:5; Efesus 2:4). Dengan demikian pembenaran itu bermula dalam hati Allah sendiri.<sup>9</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa keselamatan itu hanya diperoleh karena kasih karunia Allah melalui pengorbanan Yesus Kristus diatas kayu salib dan bukan merupakan hasil dari perbuatan baik yang dilakukan. Oleh karena itu, sebagai orang Kristen harus memiliki pemahaman yang benar bahwa Yesus adalah satu-satunya Tuhan dan Juru Selamat.

## **B. Metode Penginjilan Evangelism Explotion**

Metode penginjilan EE berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris *Evangelism* dan *Explotion*. *Evangelism* artinya Penginjilan sedangkan *Explotion* artinya Ledakan. Metode ini berisikan bersaksi sebagai gaya hidup, penyampaian injil, bersahabat, panggilan untuk komitmen, memuridkan orang-orang yang baru percaya. Fokus dari metode ini adalah membangun sebuah persahabatan dan menghasilkan murid-murid yang membawa banyak jiwa kepada Yesus.<sup>10</sup>

Ada dua pertanyaan besar dari metode penginjilan EE yaitu pertama, sudakah anda datang ke tempat dalam kehidupan rohani anda

---

<sup>9</sup>Henry C.Thiessen, *Teologi Sistematika* (Jawa Timun Gandum Mas, 2015), 245-246.

<sup>10</sup>Baskoro. P.K. "*Tinjauan Dampak Metode Penginjilan Evangelism Explotion Bagi Pertumbuhan Iman Jemaat Lokal*. Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen. Vol. 1 No, 1 (2021). 72-73.

dimana anda dapat mengatakan bahwa anda tahu dengan pasti bahwa jika anda mati hari ini, anda akan pergi ke surga? Kedua, misalkan anda mati hari ini dan berdiri dihadapan Tuhan dan Dia berkata kepada anda "mengapa Saya harus membiarkan anda masuk surga saya? apa yang anda sampaikan?".<sup>11</sup>

Dalam Metode penginjilan EE, ada lima hal yang menjadi penekanan utama yang sering di singkat dengan kata "AMAKI", yaitu.<sup>12</sup>:

#### 1. Anugerah

Allah telah menyatakan diri-Nya sebagai penolong bagi orang yang tidak berdaya. Ajaran Paulus dalam Roma 11:6 adalah bahwa kasih karunia dan perbuatan tidak ada sangkut pautnya. Kekristenan menyatakan bahwa kemurahan Allah, berkat Allah dan surga sendiri hanya dapat diperoleh sebagai hadiah atau pemberian cuma-cuma. Surga tidak diterima karena usaha atau karena layak (Ef. 2:8-9).

#### 2. Manusia

Manusia adalah orang yang berdosa, gambaran tentang tiga dosa sehari untuk menyatakan bahwa sekalipun tampaknya manusia dalam kondisi yang baik dengan hanya sedikit dosa setiap hari yang pada akhir

---

<sup>11</sup>D. James Kenedy, *Ledakan Penginjilan*, (Malang: EE Internasional, *Ibid*, 147-162.

hidupnya dosa itu sudah bertumpuk menjadi banyak dosa. Sehingga dari hal itu manusia tidak adapt menyelamatkan dirinya sendiri.

### 3. Allah

Allah adalah murah hati karena itu, Ia tidak mau menghukum kita. Ia mengasihi manusia tanpa ia menghiraukan bagaimana keadaannya. Tetapi Dia juga adalah Allah yang adil yang harus menghukum dosa. Karena itu Allah memecahkan masalah ini melalui diri Yesus Kristus.

### 4. Yesus Kristus

Yesus adalah anak Allah yang berarti Dia lebih dari manusia biasa, dengan kata lain bahwa Dia adalah Allah dan manusia yang bercampur dalam satu wujud. Dan Ia mati di kayu salib dan bangkit dari antara orang mati untuk membayar hukuma atas dosa manusia.

### 5. Iman

Para ahli teologi secara tepat telah menunjukkan bahwa ada tiga unsur pada iman yang menyelamatkan: pengetahuan, persetujuan dan kepercayaan. Iman yang menyelamatkan yaitu percaya kepada Kristus sebagai satu-satunya sumber keselamatan.

## **C. Keselamatan Dalam Perspektif Gereja Toraja**

Gereja Toraja merupakan salah satu gereja yang menganut ajaran Calvinisme. Ajaran Calvinisme sendiri merupakan sebuah paham yang lahir dan diopelopori oleh salah sorang tokoh reformasi yang bernama John Calvin. Ia banyak memberikan pemikiran-pemikiran mengenai doktrin keselamatan dan dari pemahaman atau doktrin yang dicetuskan oleh John Calvin tersebut banyak dipakai oleh gereja-gereja pada masa kini termasuk gereja Toraja.<sup>13</sup>

Kaum Calvinis melihat bahwa keselamatan adalah pemberian Allah. Yesus Kristus sendiri yang mati bagi manusia dan mengaruniakan iman kepada manusia untuk percaya kepada-Nya. Dari pemahaman tersebut, memberikan gambaran bahwa keselamatan merupakan anugerah yang diberikan Allah. Manusia sesungguhnya tidak layak untuk menerimanya karena dosa, tetapi Allah dengan kasih mau menyelamatkan manusia sehingga anugerah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang yang tidak layak untuk menerimanya.<sup>14</sup>

Berdasarkan pada doktrin atau ajaran Calvin maka gereja Toraja melihat bahwa pemulihan hubungan antara Allah dan manusia telah dilaksanakan didalam diri Yesus Kristus. Pemulihan hubungan itu tidak

---

<sup>13</sup> Nober Patongloan, *Kajian tentang Peran Majelis Gereja dalam Mengajarkan Doktrin Keselamatan kepada Warga Gereja Toraja Jemaat Meriba Sumtk, Klasis Makale Selatan*, IAKN Toraja, 2021, 24

<sup>14</sup>Edwin H. Palmer, *Lima Pokok Calvinisme* (Surabaya: Momentum, 2017), 80.

terletak pada manusia dan ritus yang dilaksanakannya, malainkan semata-mata hanya didalam kasih dan anugerah Allah dalam Yesus Kristus.<sup>15</sup>

Dalam pengakuan Gereja Toraja secara khusus di bagian Mukadimah dikatakan bahwa Yesus Kristus adalah Tuhan dan Juruselamat yang telah menebus dan menyelamatkan manusia dan menjadikannya milik-Nya serta menerima hidup yang kekal adalah bukti bahwa Allah didalam Yesus Kristus adalah sumber keselamatan.<sup>16</sup>

Jadi, konsep keselamatan menurut pemahaman Gereja Toraja adalah keselamatan merupakan karya Allah sendiri melalui Yesus Kristus untuk memulihkan hubungan dengan Allah yang rusak karena ulah manusia sendiri. Keselamatan itu diberikan kepada mereka yang percaya kepada-Nya dan bukan karena upah atau usaha melalui perbuatan baik yang dilakukan manusia.

#### **D. Landasan Bliiblika Tentang Keselamatan**

##### 1. Perjanjian Lama (PL)

Dalam Perjanjian Lama ada beberapa istilah yang digunakan untuk mengartikan keselamatan itu. Pertama, *Yasha* yang berarti "kemerdekaan dari larangan-larangan dan ikatan-ikatan; melepaskan

---

<sup>15</sup>Andarias Kabanga', *Manusia Mati Seutuhnya* (Yogyakarta: Media Pressindo,

<sup>16</sup>Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, *Pengakuan Gereja Toraja*, pdf.

dari kehancuran moral dan memberi kemenangan. Kata ini digunakan 353 kali, misalnya dalam Kel. 14:30; UI. 33:29; 1 Sam. 17:47. Kedua, *syaloom* yang berarti "damai sejahtera dan tidak ada musuh". Kata ini digunakan lebih dari 250 kali, misalnya dalam 1 Raj. 4:25; 2 Sam. 15:27.<sup>17</sup>

Selain dari dua kata tersebut, ada kata lain yaitu *salem* yang berarti persembahan syukur bagi suatu kebebasan dalam perjuangan, korban bakaran kepada Allah dengan puji-pujian dan ucapan seperti yang terdapat dalam Im. 7:12 dan Amos 5:20. Keselamatan dalam Perjanjian Lama mengalami perkembangan yaitu dari keselamatan pribadi manusia menuju keselamatan umat untuk pembebasan dari belenggu dan juga dari tangan musuh.<sup>18</sup> Dari beberapa kata yang digunakan untuk keselamatan dalam Perjanjian Lama dipakai untuk anugerah keselamatan dari Allah dan Allah sendiri yang menjadi pelaku keselamatan tersebut.

Keselamatan menurut Perjanjian Lama mempunyai unsur-unsur yang baik menyangkut pada kehidupan umat manusia dan ciptaan Allah yang lain. Manusia terancam bahaya penyakit, musibah fisik, penganiayaan oleh lawan dan kematian. Sebagai umat pilihan Allah, keterbelengguan merupakan pengalaman nyata yang padanya kelepasan

---

<sup>17</sup>Lawrence o. Richard, *Expository Dictionari of Bible Words*, Grand Rapids Michigan: (Zondervan Publishing House, 1985), 540.

<sup>18</sup>G. Walters & B.A Milne, Penj. H.A Oppusungu, *Ensiklopedia Alkitab Masa Kini 2*, Oakarta: OMF, 1997), 375.

mutlak diperlukan, dan gagasan terhadap keselamatan terutama yang bersifat kesukaan dan duniawi.<sup>19</sup>

## 2. Perjanjian Baru (PB)

Dalam Perjanjian Baru menggambarkan Yesus sebagai yang "akan menyelamatkan umat-Nya dari dosa mereka" (Mat. 2:21). Yesus adalah utusan Allah "untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang" (Luk. 19:10), tindakan-Nya menyembuhkan orang sakit danewartakan pengampunan Allah menjadi tanda bahwa Ia datang membawa keselamatan (Luk. 7:50, 19:9; Mrk. 5:34). Dengan kematian-nya Yesus menyelamatkan manusia dan melepaskan dari dosa (Mrk. 10:45) dan kebangkitan Yesus membebaskan manusia dari kuasa maut (Rm. 4:25, 5:10).<sup>20</sup>

Perjanjian Baru dengan tegas mengatakan bahwa masing-masing orang percaya harus lebih melangkah dari keselamatan dan mengarahkan diri untuk kedewasaan Kristen yang sempurna, Paulus berkhotbah, memperingatkan, dan mengajar dengan tujuan membawa setiap orang kepada "kesempurnaan dalam Kristus" (Kol. 1:28). Ia juga

---

9-10.

<sup>19</sup>Marcolm Brownlee, *Tugas Manusia Dalam Milik Tuhan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia.1987),

\*>*Ibid*, 170.

berkata bahwa setiap orang didalam tubuh Kristus harus saling membangun.<sup>21</sup>

Keselamatan dalam Perjanjian Baru, secara khusus dalam konsep Rasul Paulus menegaskan bahwa karena kasih Allah yang begitu mendalam tidak akan membiarkan orang-orang berdosa binasa. Aliahlah yang mengawalinya, sebab misteri penjelamaan berasal dari Allah, Ia mengutus anak-Nya (Rm. 8:3; Gal. 4:4), Ia yang tidak menyayangkan anak-Nya sendiri, tetapi yang menyerahkannya kepada manusia dan Ia mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia.<sup>22</sup>

Bagi Paulus, peristiwa kematian Yesus menghasilkan pendamaian dan kebangkitan. Semuanya harus dipahami sebagai buah kasih Allah yang mendatangkan keselamatan bagi manusia. Allah tidak pasif yang hanya dengan diam menyetujui keselamatan yang diperoleh melalui Kristus. Allah aktif dan Dia yang mengerjakan semua itu.<sup>23</sup> Jadi keselamatan itu berasal dari Allah melalui Yesus Kristus melalui kematian dan kebangkitan-Nya untuk menyelamatkan manusia.

### 3. Relasi Keselamatan Dengan Penginjilan

---

<sup>21</sup>Ronald W. Leigh, *Melayani Dengan Efektif* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000), 9.

<sup>22</sup>Susanti. A, *Keselamatan Dalam Konsep Rasul Paulus*. Jurnal Teologi. Vol, 1 No, 1 (2019). 15-

Relasi keselamatan dengan penginjilan terkandung dari janji kekekalan dalam karya keselamatan. Dinyatakan dalam Yohanes 3:16, "Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan anak-Nya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal". Ujung dari karya keselamatan adalah keselamatan secara kekal yaitu sorga. Namun jelas, sorga hanya didapat bagi setiap orang percaya kepada Yesus. Yesus menjamin seluruh kehidupan dengan sempurna. Jadi sudah seharusnya orang percaya pergi untuk memberitakan Injil tentang keselamatan sebagai buah dari penginjilan.<sup>24</sup>

Penginjilan merupakan perintah yang diberikan oleh Yesus Kristus yang harus dilakukan oleh setiap orang percaya. Dalam penginjilan, yang menjadi inti sari adalah Injil. Injil adalah Kristus telah mati bagi dosa-dosa manusia dan bangkit dari antara orang mati.<sup>25</sup>

Penginjilan berkaitan erat dengan pengakuan iman Kristen bahwa Yesus Kristus adalah satu-satunya jalan keselamatan atau Juru Selamat manusia. Berdasarkan keyakinan tersebut maka penginjilan merupakan hal yang mutlak yang harus dilakukan oleh manusia dengan harapan bahwa mereka yang belum percaya dapat menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan

---

<sup>24</sup>Baskoro. P.K. "Tinjauan Teologis Konsep Keselamatan Menurut Roma 10:9 dan Implikasinya Bagi Penginjilan Masa Kini". *Jurnal Teologi (JUTELOG)*. Vol, 2 No, 1 (2021). 67.

<sup>25</sup>Kristian, Kaleb, Freets "Penginjilan Sebagai Upaya Meneguhkan Keyakinan Keselamatan Anak". *Jurnal Teologi dan Kepemimpinan Kristen*. Vol, 5 No, 2 (2020). 125.

dan Juru Selamat didalam hidupnya. Sebab manusia berdosa hanya dapat didamaikan dengan Allah melalui pengorbanan Yesus Kristus. Ketika manusia berdosa dapat diselamatkan maka harus juga mendengarkan Injil karya Kristus sebagai dasar penginjilan.<sup>26</sup> Jadi, hubungan antara keselamatan dan penginjilan ialah keselamatan merupakan inti atau dasar dalam penginjilan.

---

<sup>26</sup>Kalis Stevanus, "Karya Kristus Sebagai Dasar Penginjilan di Dunia Non-Kristen". *Jurnal Teologi Sistematika dan Praktika*. Vol, 3 No, 1 (2020).!8.